

SKRIPSI

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, UMUR PERUSAHAAN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PERIODE 2020-2023**



Oleh :

KHONSALINA ALYA QOSIMAH
NPM. 2061201157

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **20 Maret 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE, MM	2.	Anggota
3.	Novi Yanti, SE.,M.Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : KHONSALINA ALYA QOSIMA
NPM : 20.61201.157
Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2020-2023.

Nilai Angka/Huruf : **78,00 / =B+ =**

Catatan :


1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I


H. Rudy Syafariansyah, SE.MM.

Pembimbing II


Sri Wahyuti, SE, MM

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

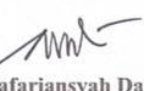
Judul : **PENGARUH NET PROFIT MARGIN, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PERIODE 2020-2023**


Diajukan Oleh : Khonsalina Alya Qosimah
NPM : 2061201157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2


H. Rudy Svafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN. 1125037207


Sri Wahyuti, SE., M.M
NIDN. 1120057301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus ujian komprehensif tanggal : 20 Maret 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Maret 2025

Dosen Penguji,

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM

1.



2. Sri Wahyuti, SE.,MM

2.



3. Novi Yanti, M.Ak

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

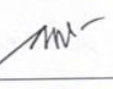

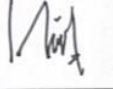
Nama : Khonsalina Alya Qosimah

NPM : 2061201157

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PERIODE 2020-2023

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafriansyah Dachlan, SE., MM	1. Hitung ulang olah data SPSS	
2.	Sri Wahyuti, SE.,MM	1. Uji ulang data dilihat kembali hasilnya	
3.	Novi Yanti, M.Ak	1. Periksa data ekstream 2. Pembahasan di cek	

RIWAYAT HIDUP



Khonsalina Alya Qosimah; lahir di Karanganyar pada 15 Juli 2002, anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Agus Haryanto dan Ibu Dwi Dayati. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 s.d tahun 2014 di MIN 1 Samarinda, melanjutkann ke

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 s.d tahun 2017 di SMPN 4 Samarinda, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 s.d tahun 2020 di SMAN 3 Samarinda. Pada tahun 2020, terdaftar sebagai Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Konsentrasi Keuangan. Pada tahun 2023, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Handil Baru Darat, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Khonsalina Alya Qosimah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin*, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik Periode 2020- 2023" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Selama menyelesaikan Skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Bapak Agus Haryanto, Ibu Dwi Dayati dan adik Muhammad Anan Atallah serta keluarga besar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan, doa dan semangat dalam penulisan Skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak atas dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, yaitu kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Kepada Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Kepada Bapak Dr. Suyanto, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang KAPSIKHUMAS Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Kepada Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang USDMK Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Kepada Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Kepada Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Kepada Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dan memberikan saran yang sangat bermanfaat dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Ibu Sri Wahyuti, SE.,M,M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta selalu memberi semangat kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat selesai.
9. Kepada Staf Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan banyak perhatian yang bermanfaat bagi peneliti.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi bantuan, motivasi dan pemikiran dalam proses pengerjaan Skripsi. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya, semoga Allah SWT. membalas seluruh kebaikan kalian.
11. Dan terakhir saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri Khonsalina Alya Qosimah. Terimakasih sudah bertahan atas segala

perjuangan, air mata dan keraguan dalam perjalanan ini. Terimakasih telah selalu kuat untuk tetap menyelesaikan skripsi walaupun ada merasa putus asa dalam proses mengerjakan Skripsi. Dan terimakasih sudah mau menerima kekurangan serta kelebihan pada dalam diri sendiri.

Penulis menyadari bahwasannya meskipun Skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, tetap saja terdapat hal yang tidak disadari serta luput dari penulis. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan karya dimasa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Samarinda, 16 April 2025

Khonsalina Alva Qosimah
NPM. 2061201157

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II DASAR TEORI.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Tinjauan Teori	13
2.2.1 Manajemen Keuangan	13
2.2.2 Laporan Keuangan	16
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan	23
2.2.5 Rasio Profitabilitas.....	23
2.2.6 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	24
2.2.7 Teori sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	25
2.2.8 Teori <i>Resource-Based View</i> (RBV).....	26
2.2.9 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	27
2.2.10 Umur Perusahaan	28
2.2.11 Ukuran Perusahaan	29
2.2.12 Nilai Perusahaan (PBV).....	31
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	32
2.3.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.3.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4 Model Konseptual.....	34
2.5 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Definisi Operasional Variabel	36

3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Teknik Analisis Data	40
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	46
3.5.4	Uji Kelayakan Model.....	46
3.5.5	Uji Hipotesis	48
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	50
4.1	Gambaran Umum Perusahaan Transportasi Dan Logistik	50
4.1.1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.....	50
4.1.2	Adi Sarana Armada Tbk	50
4.1.3	AirAsia Indonesia Tbk.	51
4.1.4	Mitra Investindo Tbk.....	52
4.1.5	Sidomulyo Selaras Tbk.	53
4.1.6	Transkon Jaya Tbk	54
4.1.7	Transportasi Indonesia Tbk.....	55
4.2	Gambaran Objek Yang Diteliti.....	56
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
5.1	Analisis	58
5.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	58
5.1.2	Uji Normalitas.....	60
5.1.3	Uji Multikolinearitas.....	61
5.1.4	Uji Autokorelasi.....	62
5.1.5	Uji Heteroskedastisitas	63
5.1.6	Analisis Regresi Linear Berganda	64
5.1.7	Koefisien Korelasi (R).....	66
	Tabel 5.7 Hasil Koefisien Korelasi (R).....	66
5.1.8	Koefisien Determinan (R^2)	67
5.1.9	Uji t (Uji Parsial).....	67
5.1.10	Uji F (Uji Simultan).....	69
5.2	Pembahasan	70
5.2.1	Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan	70
5.2.2	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	71
5.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
5.2.4	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	73
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Seleksi sampel berdasarkan purposive sampling	39
Tabel 4.1 Gambaran Variabel yang Diteliti	56
Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 5.7 Hasil Koefisien Korelasi (R)	68
Tabel 5.8 Hasil Koefisien Korelasi (R^2)	67
Tabel 5.9 Hasil Uji t	68
Tabel 5.10 Hasil Uji F	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Produk Domestik Bruto (PDB) Periode 2020 – 2023 (Persen)	3
Gambar 1.2	Grafik Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Sektor Transportasi dan Logistik (Dalam Persen)	4
Gambar 1.3	<i>Price to Book Value</i> Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2020-2023	5
Gambar 2.1	Model Konseptual	35
Gambar 5.1	Grafik P-P Plot Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Seleksi Sampel.....	79
Lampiran 2.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2020	81
Lampiran 3.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2021	82
Lampiran 4.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2022	83
Lampiran 5.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2023	84

ABSTRAK

Khonsalina Alya Qosimah, “Pengaruh *Net Profit Margin*, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2020- 2023”. Dengan Dosen Pembimbing I, Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM dan Dosen Pembimbing II, Ibu Sri Wahyuti, SE., MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan transportasi dan logistik dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan dengan data periode 2020-2023. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer SPSS 29.0.2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023. Secara simultan terdapat pengaruh *net profit margin*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023.

Kata Kunci : *net profit margin*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi digital dan juga ekonomi dunia yang kian hari bertambah berkembang dengan cepat di zaman modernisasi ini menyebabkan terjadinya kompetisi sengit antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya persaingan bisnis ini membuat banyak perusahaan berusaha melakukan berbagai macam upaya agar dapat mencapai hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan, supaya semakin meningkat sehingga mampu berkompetisi secara sehat menghadapi pesaing.

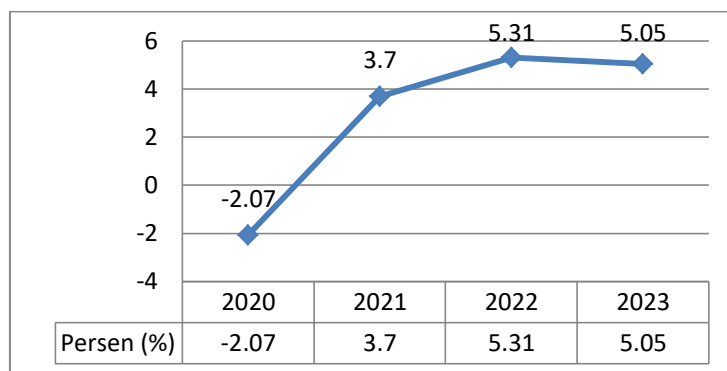
Persaingan ini terjadi berdasarkan atas perkembangan suatu nilai perusahaan yang kini berada di era globalisasi yang menjadikan para pelaku bisnis untuk lebih maju dan mampu bersaing. Adanya globalisasi di bidang ekonomi menjadi kesempatan bagi setiap perusahaan dalam memasuki lingkungan bisnis yang semakin beragam. Dalam hal ini, sebagai bagian dari wilayah ASEAN, Indonesia mempunyai tantangan tersendiri untuk mengatasi persaingan bisnis di sektor industri dan perdagangan atau dikenal juga dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Saat MEA diberlakukan, banyak perusahaan Indonesia yang harus berkompetisi dalam meraih kesempatan bisnis yang kian hari kian bersaing. Meningkatnya kemajuan teknologi dan kemajuan arus informasi saat ini yang perlu diperhatikan dan diinformasikan oleh perusahaan guna memenuhi keperluan

informasi yang dibutuhkan oleh para pemakainya. Dengan demikian, perkembangan ini sejalan dengan adanya persaingan bisnis yang bersifat selektif dan kompetitif.

Setiap persaingan yang terjadi, masing-masing perusahaan semakin berupaya untuk memaksimalkan kinerjanya dengan keinginan untuk merealisasikan tujuan yang telah diraihnya. Sehingga tujuan yang telah dicapainya dapat terwujud. Bagi perusahaan yang telah berdiri harus melakukan *go public* agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan perusahaan yang telah melakukan *go public* adalah agar dapat memberikan kesejahteraan kepada owner atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2020 sempat menurun yang disebabkan karena pandemi *Covid-19*. Pembatasan aktivitas dan karantina di beberapa negara telah mengakibatkan penurunan secara drastis pada sumber daya manusia dan pasokan barang, terutama di sektor transportasi dan logistik. Perusahaan harus punya kemampuan untuk dapat beradaptasi terhadap situasi yang tidak terduga dan perubahan-perubahan yang terjadi agar dapat bertahan dalam jangka panjang. Agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang semaksimal mungkin di pasar, perusahaan harus memanfaatkan, meningkatkan, dan mengembangkan nilai perusahaannya.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Produk Domestik Bruto (PDB) Periode 2020 – 2023 (Persen)

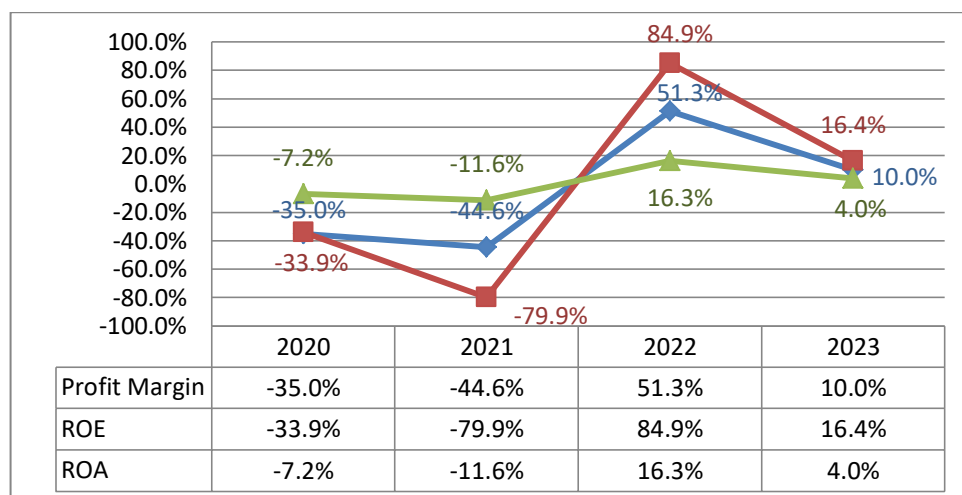
Sumber : [Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://bps.go.id), diolah peneliti 2025

Berdasarkan laporan ekonomi Indonesia periode 2020-2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDB atas dasar harga konstan, yang mencerminkan pertumbuhan volume barang dan jasa tanpa terpengaruh oleh perubahan harga. Indikator yang digunakan dalam perhitungan grafik PDB diatas yaitu menggunakan dua kategori, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Kategori lapangan usaha yang digunakan sebanyak 17 sektor perusahaan. Sementara komponen yang digunakan untuk kategori pengeluaran yaitu tujuh komponen yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), ekspor, dan impor.

Pertumbuhan ekonomi ini mencerminkan peningkatan atau penurunan kinerja ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 3,70% atau Rp11.120.077.9 pada tahun 2021 setelah sebelumnya terkontraksi -2,07% atau Rp10.722.999.3 pada tahun 2020. Pertumbuhan tertinggi ada pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,31% atau Rp11.710.397.8, ini merupakan pertumbuhan yang tertinggi

dari tahun-tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi mengalami sedikit penurunan yaitu di angka 5,05% (Sumber: [Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)).

Dari beberapa sektor yang mengalami penurunan selama pandemi Covid-19, sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak paling parah. Namun, sektor ini mampu bangkit dan pulih dengan sangat luar biasa. Berikut data yang telah dikumpulkan peneliti sesuai dengan fenomena saat ini pada grafik dibawah selama periode 2020- 2023.



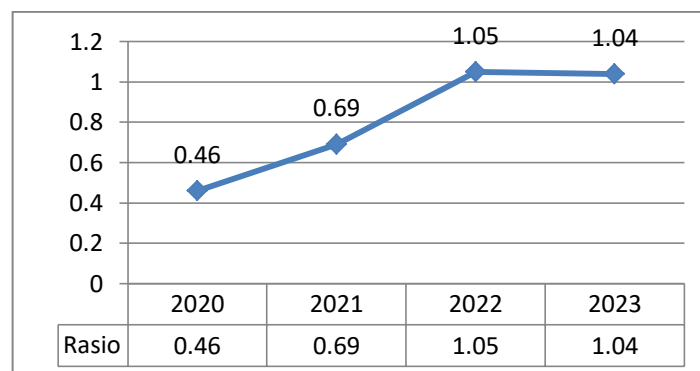
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Sektor Transportasi dan Logistik (Dalam Persen)

Sumber: [Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://bps.go.id), diolah peneliti 2025

Untuk mengukur nilai sebuah perusahaan, dibutuhkan beberapa indikator yaitu laba bersih, ekuitas dan total asset. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba keuntungan dapat dilihat dari variabel Profit Margin yang terdiri atas laba bersih. Pada gambar diatas terlihat bahwa pada periode 2020 laba bersih mengalami penurunan sebanyak -35% atau Rp-38.965.572. Pada periode 2021 dikarenakan masih dalam masa karantina, beberapa sektor mengalami penurunan laba sehingga laba bersih periode 2021 yaitu -44.6% atau Rp -62.957.947.

Kemudian pada 2022 sektor ini mampu memberikan laba bersih sebesar 39.1% atau Rp 67.133.390 yang merupakan kenaikan terbesar selama beberapa periode terakhir, namun pada 2023 laba bersih menurun di angka 10.03% atau (Sumber: [Badan Pusat Statistik Indonesia\(bps.go.id\)](https://bps.go.id)).

Kekayaan bersih atau ekuitas sektor ini mengalami peningkatan tertinggi pada periode 2022 sebesar 46.6% atau Rp144.138.353 setelah sebelumnya mengalami penurunan pada periode 2021 yaitu -79.9% atau Rp78.771.044. Pada periode 2020 ekuitas sektor ini sebanyak -33.9% atau Rp114.949.373. Total aset digunakan untuk memanfaatkan skalabisnis dalam sebuah perusahaan, dimana jika total aset semakin tinggi, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Pada periode 2020 total aset sektor ini sebanyak -7.2% atau Rp 543.806.165 lalu kemudian pada periode 2021 turun menjadi -11.6% atau Rp 542.832.939 dan pada periode 2022 turun menjadi 12.7% atau Rp 530.805.815 (Sumber: [Badan Pusat Statistik Indonesia\(bps.go.id\)](https://bps.go.id)).



Gambar 1.3 Price to Book Value Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2020-2023

Sumber : [PT Bursa Efek Indonesia](https://www.idx.co.id), diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik *Price to Book Value* (PBV) dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada 2020 nilai *Price to Book*

Value (PBV) sebesar 0,46 grafik ini paling rendah diantara grafik- grafik lainnya yang dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, lalu mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 0,69 yang mana pada tahun ini lockdown atau karantina sudah tidak berlaku. Pada 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebesar 1,05 dan pada 2023 mengalami sedikit penurunan di angka 1,04 (Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia](#)).

Untuk mencegah adanya penurunan laba bersih, maka nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkirakan kemungkinan penurunan laba bersih, meskipun tidak secara langsung menurunkan laba. Dalam mengukur nilai perusahaan diperlukan beberapa faktor pendukung, yaitu net profit margin (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan di industri yang sangat kompetitif ini. Dengan memahami hubungan antara kategori khusus ini dan nilai perusahaan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi manajemen perusahaan dan investor dalam membuat keputusan strategis. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik”.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Serta berdasarkan latar belakang yang

dikemukakan, maka peneliti merumuskan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023?

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, teori-teori yang digunakan dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberikan batasan-batasan, dimana akan dilakukan penelitian dari variabel apa saja yang akan diteliti serta bagaimana keterpengaruhannya variabel satu dengan variabel yang lain. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik dalam periodisasi yang mencakup empat tahun mulai dari periode 2020 hingga 2023.
2. Variabel yang diteliti berupa variabel independen yaitu net profit margin, umur perusahaan dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2020- 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

Menurut Abbas (2019: 47) tujuan penelitian ekonomi pada dasarnya adalah pengembangan teori dan pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui apakah net profit margin, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023.

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antarlain :

1. Bagi peneliti, untuk mempelajari serta memahami mengenai *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi di perpustakaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti

selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dari penelitian ini, maka penulisan dari penelitian ini terdiri dari tiga bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti; Latar belakang dapat merumuskan suatu masalah yang akan diteliti; tujuan dan manfaat dari penelitian; serta sistematika penulisan.

BAB II Dasar teori, bab ini membahas tentang penelitian terdahulu; tinjauan teori yang mendukung dalam perumusan hipotesis serta dalam menganalisis hasil penelitian; model konseptual; serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

BAB III Metodologi penelitian, bab ini membahas tentang metode pengumpulan data; definisi operasional dan variabel penelitian yang berisi deskripsi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan besar jumlahnya; populasi serta sampel penelitian; jenis dan sumber data; metode analisis mendeskripsikan tentang instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV Gambaran umum obyek penelitian, bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan; serta gambaran obyek yang diteliti.

BAB V Analisis dan pembahasan, bab ini membahas tentang analisis data; analisis pengujian hipotesis; pembahasan hasil analisis data; serta pengujian hipotesis.

BAB VI Kesimpulan dan saran, bab ini membahas tentang kesimpulan mendeskripsikan uraian dalam bab pembahasan hasil; serta saran mendeskripsikan argumen penulis berdasarkan kesimpulan.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan dapat menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari penelitian sebelumnya serta dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah sistematis untuk menyusun sebuah penelitian dari segi teori maupun konsep.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	NamaPeneliti & Judul	Teknik Analisis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	EgitaNur Fadila, FebriyAyu Wahyuni, Fradana Yudistiya Aldiyansa (2023) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Variabel Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan dan perhitungan nilai perusahaan <i>Price to Book Value (PBV)</i> .	Variabel Profitabilitas	Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangka n profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.	Mia Laksmiwati, Ivo Rolanda, Rizka Sabrina (2022) Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Regresi Linear Berganda	Variabel Net Profit Margin (NPM) dan perhitungan nilai perusahaan Price to Book Value (PBV).	Variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Ratio (DER).	CR, TALTO dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
3.	Rizqia Muharrama, Mohamad Zulman Hakim (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi Data Panel	Variabel perhitungan Ukuran Perusahaan (Size) dan nilai perusahaan Price to Book Value (PBV).	Variabel Leverage dan Profitabilitas	Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara Leverage dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 5) manajemen keuangan didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk mengelola uang. Manajemen keuangan berfokus pada bagaimana seorang manajer keuangan mengelola dana perusahaan secara efisien dan efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Hayat *et al.* (2021:5) sesuai dengan pengertian manajemen itu sendiri bisa disebutkan bahwa ini merupakan perpaduan dari ilmu dan seni dari segi keuangan. Dikatakan ilmu karena memang bermakna sebagai urutan fungsi mulai dari merancang, memerintahkan, mengorganisir, mengendalikan dan mengkoordinasikan. Definisi seni dimana seseorang bertugas untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan.

Menurut Musthafa (2017:5–6) tujuan manajemen keuangan yaitu:

1. Pendekatan keuntungan dan risiko, manajer keuangan harus menciptakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal. Menciptakan laba disini bertujuan agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi, dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sedangkan tingkat risiko yang minimal diperlukan agar perusahaan tidak memperoleh kerugian atau kalau perusahaan menetapkan target keuntungan dalam suatu tahun, diharapkan pencapaian target bisa terpenuhi, tetapi andaikan lebih rendah dari target, tidak jauh berbeda dari target tersebut.
 - a. Laba yang maksimal maksudnya adalah agar perusahaan memperoleh laba

yang besar, sesuai dengan tujuan setiap perusahaan yang didirikan.

- b. Risiko yang minimal, maksudnya adalah agar biaya operasional perusahaan diusahakan sekecil mungkin dengan jalan efisiensi.
 - c. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan risiko yang minimal adalah dengan melakukan pengawasan aliran dana. Maksudnya adalah dengan melakukan pengawasan terhadap dana yang masuk maupun dana yang keluar, agar perusahaan dapat merencanakan kegiatan berikutnya, di samping tidak terjadi penyimpangan dana.
 - d. Menjaga fleksibilitas usaha. Maksudnya adalah agar manajer keuangan selalu berusaha menjaga maju mundurnya perusahaan.
2. Pendekatan likuiditas, profitabilitas, tujuan manajemen keuangan berikutnya adalah pendekatan likuiditas dan profitabilitas sebagai berikut:
- a. Menjaga likuiditas dan profitabilitas.
 - b. Likuiditas berarti manajer keuangan menjaga agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera.
 - c. Profitabilitas berarti manajer keuangan berusaha agar memperoleh laba perusahaan, terutama untuk jangka panjang.

Dalam hal ini disebutkan seseorang sehingga cara dan pelaksanaan setiap orang berbeda sesuai dengan keterampilan masing-masing orang dalam melakukannya dan hasilnya bisa berbeda jika dilakukan oleh satu orang dengan orang yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan cara dan pelaksanaan setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing orang dalam melakukannya dengan hasil yang dapat berbeda jika dilakukan antara satu orang

dengan orang lain.

Menurut Harmono (2022:6) fungsi manajemen keuangan dapat dirincikan kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu :

1. Keputusan Investasi;
2. Keputusan Pendanaan;
3. Keputusan Dividen.

Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan; mengoptimalkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai kekayaan bagi para pemegang saham. Ketiga fungsi manajemen keuangan harus dipertimbangkan yang membawa dampak sinergis terhadap harga saham perusahaan di pasar.

Menurut Sumardi (2020:4–5) dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan tersebut, perlu adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diarahkan padatujuan perusahaan. Kebijakan tersebut adalah :

1. Kebijakan keuangan/pembelanjaan, dalam kebijakan ini manajer keuangan dituntut untuk merencanakan, menentukan dan mendapatkan danadari sumber-sumber yang paling menguntungkan perusahaan baik ditinjau dari jumlahnya, jangka waktunya, penggunaannya maupun biayanya.
2. Kebijakan investasi, kebijakan ini menyangkut pengambilan keputusan untuk mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk harta sesuaidengan pola-pola pembelanjaan harta yang baik dan benar, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembiayaan (*financing mix*) yang akan menciptakan struktur keuangan yang paling optimal.

3. Kebijakan dividen, kebijakan ini berkaitan dengan keputusan tentang bagaimana dan seberapa besar dari laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen, sehingga kemakmuran para pemilik perusahaan/pemegang saham dapat diamankan.

2.2.2 Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat data kualitatif dari harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya-biaya dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Sumarsan (2021:17–18) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Wijaya (2017:14) mengatakan, bahwa jenis daripada laporan keuangan terbagi menjadi empat macam, yakni:

1. Laporan posisi keuangan, laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca terdiri dari tiga elemen:

- a. Aset, aset adalah bentuk alokasi (investasi) dari sumber daya atau dana perusahaan. Aset diklasifikasikan menjadi dua jenis:
 - 1) Aset lancar, yakni aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun. Seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, beban dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.
 - 2) Aset tidak lancar, yakni aset yang dapat memperoleh manfaat lebih dari satu tahun seperti investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya.
 - b. Liabilitas, liabilitas adalah sebuah hutang perusahaan kepada pihak lain, seperti pemasok atau kreditur, yang harus dibayar kembali oleh perusahaan. Adapun liabilitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:
 - 1) Liabilitas jangka pendek, yakni liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan lainnya.
 - 2) Liabilitas jangka panjang, yakni liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang jatuh temponya lebih dari satu tahun seperti utang bank, utang obligasi, dan lainnya.
 - c. Ekuitas, ekuitas adalah sebuah modal yang ada pada pemegang saham. Adapun ekuitas dapat meliputi tiga macam, yaitu modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba.
2. Laporan laba/rugi, laporan laba/rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Adapun laporan laba/rugi, meliputi transaksi penjualan neto, beban pokok penjualan, beban usaha, dan

lainnya.

3. Laporan arus kas, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan kas masuk dan keluar dalam periode tertentu. Adapun laporan arus kas berdasarkan sumber dan penggunaannya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya.
4. Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan rincian dari posisi ekuitas perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Pada dasarnya, setiap laporan keuangan yang dibuat tentunya memiliki tujuan yang jelas. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:88–89) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini, beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang

diperoleh pada saat periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Sumarsan (2021:18) secara umum, penyajian laporan keuangan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode untuk kepentingan karyawan dan kepentingan manajemen adalah untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan sehingga para pihak manajemen dapat menentukan keputusan yang akan diambil untuk operasional perusahaan dan sekaligus untuk fungsi dari laporan keuangan bagi karyawan dan manajemen perusahaan untuk menentukan besarnya persentase kenaikan gaji dan bonus yang akan diterima.

Menurut Wijaya (2017:13) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan aset, yang membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa pengguna atau pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan yaitu investor, *supplier*, manajer dan para pekerja. Investor memanfaatkan laporan

keuangan untuk membuat suatu pertimbangan dalam memutuskan akan membeli atau tidak membeli suatu saham.

Supplier memakai laporan keuangan untuk menentukan untuk menjual produk kepada perusahaan dengan cara pengkreditan atau tidak. Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) memakai laporan keuangan dalam menentukan keinginan mereka ketika mereka melakukan proses negosiasi mewakili karyawan. Pihak manajemen memanfaatkan laporan keuangan untuk menentukan tingkat profitabilitas.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi lebih bergunajikainformasi yang terdapat dalam laporan keuangan itu dapat digunakan dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya sesuatu di masa yang akan datang. Melalui pengolahan lebih lanjut terhadap laporan tersebut dengan melakukan proses perbandingan , penilaian, dan analisis trend, makadapat diperoleh perkiraan mengenai kemungkinan yang akan terjadi di masayang akan datang.

Menurut Thian (2022:2–3) secara umum, tujuan dan manfaat dari dilakukan nya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapaperiode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.

4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Pada dasarnya, analisis laporan keuangan adalah sebuah metode guna memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan agar dapat memahami keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan dari informasi yang diperoleh pada laporan keuangan. Dengan adanya analisis laporan keuangan maka diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen dalam mengetahui adanya kesalahan yang terjadi dan selanjutnya dapat mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan performa perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Analisis laporan keuangan ini akan membantu analis untuk mengetahui hubungan-hubungan penting antar pos-pos laporan keuangan dan tren yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa depan.

Menurut Kariyoto (2017:23–24) secara umum metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, berikut ini :

- a) Metode analisis secara horizontal (*dinamis*)

Merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara mengkomparasikan *financial statement* untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat

diketahui trend dan kecenderungannya. Metode analisis horizontal ini adalah meliputi.:

- 1) Teknik analisis perbandingan,
 - 2) Analisis trend (*index*),
 - 3) Analisis sumber dan Penggunaan Dana,
 - 4) Analisis perubahan keuntungan kotor.
- b) Metode analisis vertikal (*statis*)

Hal ini merupakan metode analisis yang dilakukan melalui cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, dengan mengkomparasikan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama pada tahun (periode) yang sama. Metode ini adalah berikut ini.:

1. Teknik Analisis Persentase perkomponen
2. Analisis Rasio
3. Analisis Impas.

Dalam melakukan kegiatan analisis laporan keuangan tersebut bisa dilakukan dengan menentukan serta melakukan pengukuran terhadap pos-pos yang ada di dalam sebuah laporan keuangan. Selanjutnya, analisis laporan keuangan bisa juga dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang ada dalam satu periode.

Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan untuk beberapa periode, misalnya tiga tahun atau lebih. Melalui analisis informasi keuangan, segala kegiatan usaha perlu dianalisis terlebih dahulu dengan mendalam secara

baik yang dilakukan pihak manajemen maupun melalui pihak-pihak yang memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang terlibat. Pihak manajemen menampilkan laporan keuangan sedangkan dari pihak eksternal menggunakan hasil analisis laporan keuangan tersebut guna mengambil suatu kebijakan.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Wahyuti *et al.* (2022) analisis rasio keuangan memerlukan ukuran yang biasa disebut dengan istilah rasio. Rasio mempunyai pengertian alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua macam data.

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di dalam laporan keuangan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

2.2.5 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:200) jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Profit Margin (*Net Profit Margin*)

2. *Return On Investment* (ROI)
3. *Return On Equity* (ROE)
4. LabaPer Lembar Saham

2.2.6 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Ghozali (2020:147) teori keagenan berkaitan dengan hubungan kontraktual antara anggota sebuah perusahaan atau organisasi. Model yang paling banyak digunakan berfokus pada dua individu, yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan menyatakan bahwa agen akan berperilaku *self-interest* (mementingkan dirinya) yang mungkin akan bertentangan dengan kepentingan *principal*.

Menurut Sumarsan (2021:3) teori keagenan digunakan untuk memahami hubungan antara agen-agen dan pelaku. Agen mewakili pelaku utama dalam bisnis transaksi tertentu dan diharapkan untuk mewakili kepentingan terbaik dari pelaku utama tanpa memperhatikannya dari kepentingan pribadi.

Teori keagenan berkaitan dengan semua variabel yang ada di dalam penelitian ini. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan sangat efisien dalam mengendalikan biaya-biaya dengan baik untuk menghasilkan laba yang sehat dari penjualannya. Umur perusahaan merupakan penunjuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan, dilihat dari tingkat kematangan perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap suatu perusahaan dikarenakan apabila perusahaan itu adalah perusahaan besar, memungkinkan

memiliki kondisi yang stabil. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa pengelola dapat membangun kerjasama yang lebih baik dengan para pemegang kepentingan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui. Sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi meningkat.

2.2.7 Teori sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal (*signalling theory*) dijelaskan sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menekankan bahwa informasi yang disampaikan manajemen kepada investor bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor.

Menurut Ghazali (2020:166) teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal (*signaller*) untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Apabila dikaitkan pada penelitian ini, maka perusahaan yang memiliki peningkatan laba bersih yang tinggi dapat menyampaikan sinyal yang positif untuk para pemegang saham yang membuat perusahaan mendapatkan keuntungan.

Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu adanya kepercayaan dari masyarakat dan pemegang saham dalam menanamkan modalnya pada perusahaan menjadi hal yang penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

2.2.8 Teori *Resource-Based View* (RBV)

Menurut (Muharam 2017) dengan RBV, suatu perusahaan mampu mengidentifikasi sumber daya (*tangible* dan *intangible*) yang dimiliki, dan menentukan kemampuannya agar memiliki *competitive advantage* yang berkelanjutan dibandingkan dengan parapesaing.

Menurut (Elya Dasuki 2021) penggunaan sumber daya memiliki banyak keunggulan potensial bagi perusahaan seperti pencapaian efisiensi yang lebih besar dan selanjutnya biaya yang lebih rendah, peningkatan kualitas dan kemungkinan pangsa pasar serta profitabilitas yang lebih besar.

Menurut (Lubis 2023) teori *Resource Based View* (RBV) berfokus pada sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kapabilitasnya dapat memberikan perspektif teoritis yang tepat untuk mengkaji bagaimana faktor internal dapat menjadi sumber daya untuk menghasilkan keunggulan bersaling guna meningkatkan kapasitas strategis perusahaan.

Teori *Resource Based View* (RBV) berkaitan dengan variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sering kali diukur melalui jumlah total aset yang dimiliki, yang memberikan gambaran tentang kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif.

2.2.9 *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kasmir (2019:201) *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase seberapa efisien suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersihnya.

Menurut Lasmi (2017:143) *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan membandingkannya dengan penjualan. Apabila net profit margin ini tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengendalikan biaya-biaya dengan baik untuk menghasilkan laba yang sehat dari penjualannya. Jika margin laba bersih rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan berpotensi tidak efisien dalam mengelola biaya-biaya yang keluar.

Menurut Kasmir (2019:201) *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Untuk menghasilkan laba bersih dapat dihitung dengan total pendapatan dikurang biaya operasional, bunga dan pajak. Sedangkan pendapatan diperoleh dari total pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengambilan keputusan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan serta strategi pertumbuhan berkelanjutan.

Menurut Zimmerman (2019:289) *Net Profit Margin* (NPM) adalah metrik

kritis dalam pengambilan keputusan manajerial. Ini mewakili persentase pendapatan yang tetap sebagai laba setelah semua biaya diperhitungkan. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian biaya dan strategi penetapan harga oleh manajemen.

Keuntungan yang diperoleh bisa menjadi sebuah acuan dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan dari sebuah perusahaan tersebut tergantung dari seberapa besar kemampuan manajer yang menjalankan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam rasio ini memperlihatkan seberapa banyak keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan.

Jika margin laba perusahaan tersebut berada pada posisi yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata industri, kemungkinan dapat disebabkan karena harga jual yang ditetapkan perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kompetitor dapat juga disebabkan karena harga jual yang ditetapkan perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kompetitor maupun karena keduanya.

Net Profit Margin (NPM) akan meningkat dengan cara meningkatkan harga serta meminimalisir pengeluaran sehingga bisa dijual di harga yang lebih besar, tentunya produk atau jasa yang akan dijual juga harus mempunyai nilai plus yang besar dan pengeluaran bisa diminimalisir secara baik.

2.2.10 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan jangka waktu lamanya perusahaan dari mulai beroperasi atau didirikan hingga saat ini. Menurut Gamble *et al.* (2019:23) umur perusahaan adalah faktor penting dalam memahami tahap siklus hidup bisnis.

Perusahaan yang lebih tua biasanya berada dalam tahap kematangan atau penurunan dalam siklus hidup mereka, yang mempengaruhi fokus strategis dan prioritas operasional mereka.

Menurut (Pradana dan Suzan 2016) umur perusahaan digunakan untuk menilai stabilitas dan pengalaman perusahaan, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$$

Menurut Brooks (2015:12) umur sebuah perusahaan dapat menjadi indikator profil risikonya. Perusahaan yang lebih baru seringkali lebih tidak stabil dan berisiko karena rekam jejak mereka yang terbatas dan potensi pertumbuhan yang tinggi, sementara perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki kinerja yang lebih dapat diprediksi tetapi potensi pertumbuhan yang lebih rendah.

Tingkat kematangan suatu perusahaan dapat diukur melalui umur perusahaan. Umur perusahaan dihitung berdasarkan lama berdirinya dari tahun perusahaan berdiri sampai dengan periode penelitian. Semakin lama perusahaan berdiri menyebabkan parainvestor akan lebih mudah percaya pada perusahaan. Ini karena perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau kelangsungan hidup perusahaan.

2.2.11 Ukuran Perusahaan

Menurut penelitian Dachlan *et al.* (2024) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah ukuran perusahaannya. Investor lebih cenderung menaruh uangnya pada bisnis yang lebih besar dan lebih mapan. Oleh karena itu, dibandingkan dengan usaha kecil, organisasi besar memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Hartono (2016:685) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kemungkinan akan lebih banyak investor yang memberikan kontribusi terhadap perusahaan tersebut. Ini dikarenakan perusahaan besar biasanya mempunyai kondisi yang lebih stabil.

Menurut Brigham dan Michael C. Ehrhardt (2020:35) ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, nilai pasar, dan pendapatan. Total aset, yang dihitung sebagai jumlah aset lancar dan tidak lancar, memberikan wawasan tentang kapasitas keseluruhan dan skala operasional perusahaan.

Menurut Ross *et al.* (2019:48) total aset adalah indikator dasar dari ukuran dan kesehatan keuangan perusahaan. Perhitungannya mencakup semua aset, seperti kas, piutang, persediaan, properti, pabrik, dan peralatan. Rumusnya sederhana:

$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$ $\text{Total asset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tetap} + \text{Aset Tidak Lancar}$

Jenis usaha dapat dibedakan menjadi tiga kriteria, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 pasal 4, kriteria usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,00 (lima puluh paling banyak juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kriteria Usaha Menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari

Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2.2.12 Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Ross *et al.* (2019:35) rasio *Price to Book Value* (PBV) dihitung dengan membagi nilai pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya, menunjukkan apakah saham tersebut nilai kurang (*undervalued*) atau nilai lebih (*overvalued*). Rasio *Price to Book Value* (PBV) kurang dari 1 menunjukkan saham mungkin *undervalued*, sementara rasio lebih dari 1 menunjukkan mungkin *overvalued*.

Menurut Harmono (2022:114) indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price To Book Value*, *Price To Earnings Ratio*, dan *Tobin's Q*. Alat yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV).

Menurut Brigham dan Houston (2019:122) nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) berarti bahwa pasar semakin percaya padaprospek perusahaan.

Adanya rasio *Price to Book Value* (PBV) ini memberikan gambaran seberapa tinggi atau rendahnya harga pasar sebuah saham per lembarnya. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang mengukur nilai suatu perusahaan dengan cara menghitungnya dilihat dari nilai buku suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai bukunya.

Menurut Lasmi (2017:176) mengatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan nilai suatu perusahaan dari apa yang telah atau akan ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Adapun rumus perhitungan daripada nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Untuk mencari nilai buku per lembar saham dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

Hal yang penting dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan cara menganalisis mengenai gambaran kondisi perusahaan di masa mendatang. Pengukuran terhadap gambaran mengenai kondisi perusahaan kedepannya dapat dilakukan dengan melihat sebuah rasio.

Dimana ukuran tersebut dipakai dalam memberikan penilaian sebuah perusahaan dikatakan bagus atau buruk menurut persepsi investor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai penilaiannya.

2.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin (NPM) atau laba bersih perusahaan menjadi sinyal

positif bagi investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi mengindikasikan efisiensi dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba.

Secara empiris Laksmiwati *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dalam mengelola biaya dan harga jual yang kompetitif cenderung meningkatkan *Price to Book Value* (PBV).

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan dalam teori sinyal mengirimkan pesan bahwa perusahaan mampu bertahan di pasar yang kompetitif dan mengatasi tantangan ekonomi. Sementara dalam teori agensi umur perusahaan menjadi suatu indikator dari lamanya keberlangsungan perusahaan tersebut bertahan sehingga menandakan bahwa manajemen perusahaan dapat membangun kerjasama yang baik dengan pemegang saham tentunya sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Umur yang lebih panjang menunjukkan adanya sistem tata kelola yang lebih matang dan berfungsi untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham, meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi biaya agensi

Secara empiris penelitian Fadila *et al.* (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Namun, perlu diperhatikan bahwa perusahaan yang sudah terlalu tua tanpa inovasi bisa mengalami penurunan nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sumber daya berbalsis perusahaan (*Resource-Based View* atau RBV) menurut teori ini, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya unik seperti teknologi, modal, sumber daya manusia yang berpengalaman, serta akses ke pasar yang lebih luas. Ukuran perusahaan sering kali diukur melalui jumlah total aset yang dimiliki, yang memberikan gambaran tentang kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Semakin besar ukuran perusahaan, seharusnya dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muharramah and Hakim (2021) menunjukkan hasil yang positif bahwa, besar kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Net Profit Margin, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

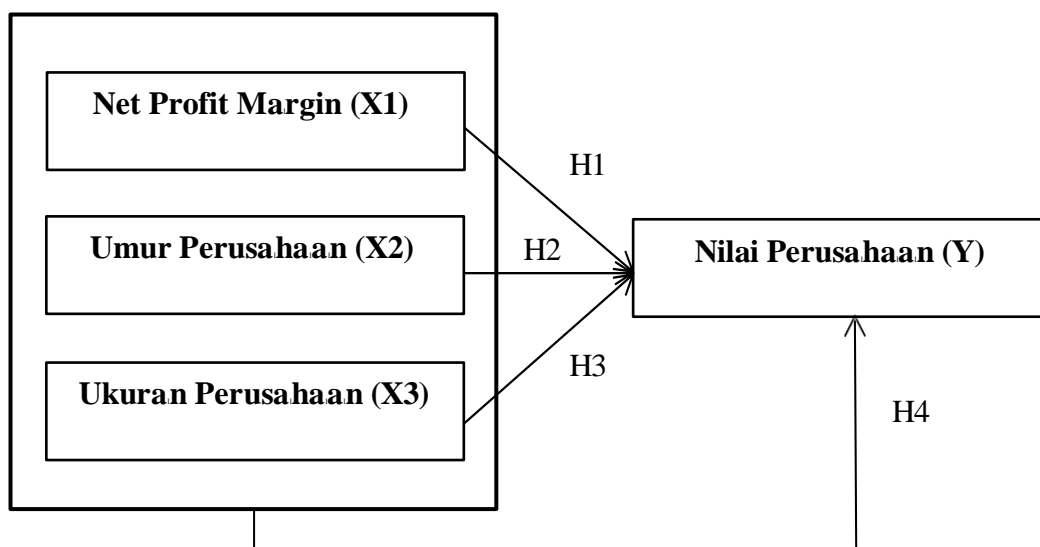
Kajian empiris Fadila *et al.* (2023) menunjukkan bahwa umur perusahaan memberikan stabilitas yang dipercaya oleh pemegang saham. Laksmiwati *et al.* (2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba.

Muharramah dan Hakim (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Model Konseptual

Berikut ini merupakan skema model konseptual dalam menganalisis untuk

mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Model konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber : Data sekunder diolah peneliti 2025

2.5 Hipotesis

Berdasarkan datayang telah dikumpulkan, setelah mendapatkan gambaran dasar maka pembuatan teori yang belum teruji kebenarannya masih perlu, berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yaitu:

H1: Diduga variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

H2: Diduga variabel umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

H3: Diduga variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

H4: Diduga *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:2) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif berbentuk *asosiatif*, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2020:140) penelitian asosiatif kausal digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) dalam penelitian ini merupakan salah satu dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase seberapa

efisien suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersihnya. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Umur perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini merupakan jangka waktu lamanya perusahaan dari mulai beroperasi atau didirikan hingga saat ini. Semakin lama perusahaan berdiri menyebabkan para investor akan lebih mudah percaya pada perusahaan. Ini karena perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau kelangsungan hidup perusahaan.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$$

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kemungkinan akan lebih banyak investor yang memberikan kontribusi terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dengan jumlah total aset yang besar akan mendapatkan sorotan lebih banyak dari investor dan kreditur serta pengunglapan laporan keuangan lainnya.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

$$\text{Total asset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tetap} + \text{Aset Tidak Lancar}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV):

$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
--

Untuk mencari nilai buku per lembar saham dapat digunakan rumus berikut:

$Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Menurut Abbas (2019:65) populasi dalam penelitian bisa diartikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik yang sama atau relevan yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan sendiri sampel yang dianggap paling sesuai dengan

tujuan penelitian. Ini dilakukan karena sering kali tidak mungkin atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Sampel yang baik harus secara representatif memperlihatkan karakteristik dan variasi yang ada dalam populasi. Pemilihan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2020-2023.
2. Perusahaan yang mencatat laporan keuangan dan dipublikasikan di BEI periode penelitian 2020-2023.
3. Perusahaan yang telah berdiri lebih dari 18 hingga 34 tahun selama periode penelitian 2020-2023.
4. Perusahaan yang memiliki total aset dibawah Rp10.000.000.000,00 periode penelitian 2020-2023

Tabel 3.1 Seleksi sampel berdasarkan purposive sampling

NO	Kriteria Sampel	Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2020-2023	37
2.	Perusahaan yang tidak mencatat laporan keuangan dan mempublikasikan di BEI periode penelitian 2020-2023	(11)
3.	Perusahaan yang telah berdiri lebih dari 18 hingga 34 tahun selama periode penelitian 2020-2023	(9)
4.	Perusahaan yang memiliki total aset dibawah Rp10.000.000.000,00 periode penelitian 2020-2023	(9)
Jumlah sampel penelitian		7
Periode penelitian		4
Jumlah sampel (7 x 4)		28

Sumber : Data sekunder diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, perusahaan yang dijadikan sampel awalnya sebanyak 37 perusahaan selama periode 2020-2023, kemudian setelah seleksi

sampel terdapat 7 sampel perusahaan. Dimana, sebanyak 30 perusahaan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode data kuantitatif, dimana menyajikan data dalam bentuk angka -angka dan dapat juga dalam bentuk diagram atau tabel sehingga dapat digunakan sebagai analisis hipotesis untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kemudian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menghasilkan penyajian data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Menurut Abbas (2019:60) data sekunder adalah data primer (data yang didapat dari sumber pertama) yang sudah diolah lebih lanjut. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:135) teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka atau kuantitatif. Analisis ini sering dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang melibatkan variabel numerik.

Proses ini penting dalam penelitian dan dilakukan setelah pengumpulan data. Proses ini melibatkan analisis, pengolahan, dan penyusunan data untuk kemudian ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Metode analisis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2020:120) analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menyajikan dan menggambarkan data secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang karakteristik data yang dikumpulkan. Teknik ini tidak digunakan untuk menguji hipotesis atau menarik kesimpulan yang lebih umum, melainkan untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, olah data dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Metode analisis data yang dipakai terdiri dari analisis deskriptif, analisis regresi, dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi terkait dengan variabel-variabel penelitian dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2020:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Menurut Ghazali (2018:100) tujuan dari uji asumsi klasik ini dilakukan adalah untuk menguji asumsi yang ada pada model regresi linear berganda. Sehingga, data dapat dianalisis lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias.

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memberikan gambaran bahwa

persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Pengujian asumsi klasik dapat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) tujuan dari pada uji normalitas yang dilakukan, yakni bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Dimana, jika hasil uji lebih rendah dan tidak terjadi kondisi variabel tidak terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) tujuan dari pada uji multikolinearitas, yakni untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dimana, kondisi pada suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi berganda. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dalam uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:108) sebagai berikut :

a. Berdasarkan nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi

b. Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- 1) Jika nilai VIF < 10 berartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai VIF > 10 berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) dalam uji auokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu untuk periode t dan kesalahan pengganggu untuk periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka hal tersebut terjadi masalah auokorelasi.

Uji auokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik auokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya auokorelasi dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018:112) metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Ditolak	$4 - dU < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Jika dalam penelitian ini terjadi gejala autokorelasi, cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan uji *run test*.

Untuk itu, perlu diketahui bagaimana caranya melakukan pengujian auokorelasi menggunakaln uji *run test*. Adapun kegunaan dari uji run test ini adalah melihat apakah data residual tersebut terjadi secara acak atau tidak sistematis atau ada tidaknya indikasi auokorelasi. Dalam uji ini memiliki kriteria dalam pengambilan kesimpulan yakni jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar ($>$) dari 0,05, maka berarti tidak terjadi adanya indikasi auokorelasi.

Menurut Ghozalli (2018:121) uji *run test* adalah bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen), baik uji koefisien regresi secara individu (parsial) (Uji-t). Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (Uji R^2) untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan

dalam analisis regresi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan nilai variance dan residual dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya . Jika nilai variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, dikatakan homoskedastisitas (*homogen*). Jika berbeda, maka dikatakan heteroskedastisitas (*heterogen*).

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai prediksi dengan nilai residualnya.

Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode statistik karena hasilnya lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan metode grafik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Park*. Metode uji *Park* yaitu dengan meregresikan nilai logaritmanatural dari residual kuadrat ($\ln e^2$) dengan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018:93) analisis regresi linier berganda adalah model regresi linear yang memperkirakan status variabel dependen (naik atau turun) dari dua atau lebih variabel independen kontrol (naik atau turun) sebagai *predictor*.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi variabel X₃

X₁ = *Net Profit Margin* (NPM)

X₂ = Umur Perusahaan

X₃ = Ukuran Perusahaan

e = Residual/*Error*

3.5.4 Uji Kelayakan Model

3.5.4.1 Uji Koefisien Korelasi (R)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien korelasi (R) adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana:

$r = 1$ menunjukkan hubungan positif (searah), artinya jika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga cenderung meningkat,

$r = -1$ menunjukkan hubungan negatif (berlawanan arah), artinya jika satu variabel meningkat, variabel lainnya cenderung menurun, dan

$r = 0$ menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara dua variabel.

Pengukuran korelasi ini penting untuk memahami seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:274) berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) adalah suatu model pengukuran tentang seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu .

Jika nilai (R^2) yang didapatkan kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk memberikan penjelasan mengenai variasi variabel dependen memiliki informasi yang terbatas. Sedangkan jika nilai (R^2) yang didapat dekat dengan satu berarti variabel-variabel independen

tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Selanjutnya, terdapat analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu uji F dan uji t.

3.5.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t mempunyai tujuan yang dimana pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji satu-satu apakah variabel (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y).

Menurut Gunawan (2020:171) kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $sig. > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98) uji F ini disebut juga uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi. Uji F

digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< (\alpha) 0,05$, maka model tersebut layak dan pengujian bisa terus dilanjutkan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> (\alpha) 0,05$, maka model tersebut tidak layak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Transportasi Dan Logistik

4.1.1 Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI) yang sebelumnya dikenal dengan nama Maming Enam Sembilan Mineral (MESMineral) didirikan pada 12 Februari 199 dan mulai beroperasi pada 13 Juli 2001. Pada tahun 2015, perusahaan mengalihkan kegiatan usahanya dari perusahaan sekuritas menjadi perusahaan investasi. Perusahaan telah melalui beberapa kali perubahan nama dan menjadi Mineral Sumberdaya Mandiri pada tahun 2022. Melalui anak perusahaannya, perusahaan juga memiliki usaha pengangkutan batu bara dan mineral.

Visi: Menjadi lembaga kemanusiaan global terpercaya yang berkhidmat untuk kemanusiaan dan keberlanjutan. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan kemanusiaan secara cepat dan efektif kepada korban bencana dan krisis.
- b. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian.
- c. Mengembangkan filantropi sebagai solusi untuk masalah kemanusiaan.

4.1.2 Adi Sarana Armada Tbk .

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) merupakan salah satu penyedia jasa transportasi terbesar, yang menyediakan persewaan kendaraan perusahaan,

transportasi logistik, layanan pengemudi, lelang otomotif, berbagi kendaraan, pasar mobil online, dan layanan parsel. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003 dengan nama Adira Rent, dengan jumlah armada awal sebanyak 819 unit. Pada tahun 2010, perusahaan ini berganti nama menjadi ASSA Rent dan saat ini memiliki lebih dari 25.000 kendaraan dan 3.900 pengemudi, serta melayani lebih dari 1.500 korporasi di Indonesia.

Visi: untuk menjadi penyedia layanan terdepan dalam ekosistem lelang otomotif, logistik, dan transportasi. Perusahaan ini memiliki misi selain visinya. Tujuan perusahaan adalah berdedikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen dan untuk mencapai standar tertinggi dalam kualitas, layanan pelanggan, hubungan antara karyawan dan perusahaan, dan nilai-nilai pemegang saham.

4.1.3 AirAsia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) dimulai dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama, didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini beberapa kali berganti nama, namun menjadi AirAsia Indonesia pada tahun 2017. Kantor pusat CMPP berdomisili di Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1, Selapajang, Neglasari Tangerang, Banten. Perusahaan ini merupakan perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia, operator dari AirAsia di Indonesia, maskapai penerbangan bertarif rendah yang berasal dari Malaysia. Saat ini, perseroan mengoperasikan 25 armada ke 20 tujuan, baik di Indonesia maupun internasional (Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Australia).

Visi : Dengan menawarkan konektivitas dengan harga yang terjangkau, PT

Indonesia AirAsia akan berkembang menjadi maskapai penerbangan berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Indonesia. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi penyedia lapangan pekerjaan terbaik
- b. Menjadi brand ASEAN yang diakui secara global
- c. Konsisten dalam memberikan harga terjangkau
- d. Memastikan kualitas layanan dan produk

4.1.4 Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) bergerak dalam bisnis pelayaran dalam negeri. Didirikan pada bulan September 1993, awalnya bergerak di bidang *multifinance*. Kemudian melakukan IPO pada Juli 1997 dengan nama PT Maharani Intifinance Tbk. Perusahaan mengalami beberapa transformasi bisnis; bergerak di bidang jasa penasihat keuangan pada tahun 2000, pertambangan granit pada tahun 2006-2018, industri minyak dan gas pada tahun 2014-2020, dan bisnis pelayaran dalam negeri pada tahun 2021 setelah mengakuisisi PT Wasesa Line. Saat ini, kegiatan usaha utamanya meliputi penyewaan kapal, pengelolaan, dan keagenan.

Visi: menjadi mitra usaha dan perusahaan terbaik dengan bisnis yang solid dan pertumbuhan berkelanjutan. Selain visi, perusahaan ini memiliki yaitu :

- a. Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan.
- b. Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan

mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

- c. Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang professional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika.

4.1.5 Sidomulyo Selaras Tbk.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 dan terdaftar di BEI pada 12 Juli 2011. Kegiatan utamanya adalah pengangkutan barang dan penyimpanan bahan berbahaya dan racun, khususnya bahan kimia, minyak, dan gas. Pada unit usaha pengangkutan, perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan B3 untuk bahan kimia dan minyak mentah. Pada unit logistik, perseroan memiliki empat anak perusahaan yang bergerak di bidang penanganan ekspor dan impor bahan kimia, serta penyewaan iso tank. Terakhir pada unit perdagangan, anak perusahaan bernama PT Anugerah Roda Kencana khusus bergerak di bidang jual beli suku cadang kendaraan angkutan truk.

Visi : Membangun pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menjadi pemimpin yang proaktif dalam pengangkutan bahan kimia, minyak, dan gas dengan tetap mematuhi peraturan perundang- undangan yang berlaku dan standar Praktik Manajemen K3LH & Manajemen. Perusahaan ini memiliki misi selain visinya, yaitu untuk terus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan:

- a. Menghormati dan menjunjung tinggi kemitraan kerja sama yang langgeng
- b. Membangun kemitraan yang menguntungkan dengan rekan kerja melalui

aliansi strategis

- c. Memberikan kewenangan yang lebih besar kepada tim pengembangan manajemen untuk meningkatkan hasil guna mencapai keunggulan operasional.
- d. Memanfaatkan teknologi mutakhir
- e. Mematuhi pedoman praktik Manajemen Standar Internasional SHE&C.

4.1.6 Transkon Jaya Tbk

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) adalah perusahaan yang berbasis di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang mengkhususkan diri dalam penyewaan kendaraan 4x4 dan 4x2 untuk industri pertambangan, minyak dan gas, serta konstruksi. Perusahaan ini berdiri pada 14 Januari 2002 dan terdaftar di BEI pada 27 Agustus 2020. Lingkup operasional perusahaan adalah 2000 unit di 43 lokasi berbeda di wilayah Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Jawa. Kantor pusat TRJA berdomisili di Jl. Mulawarman No.21 RT.23 Manggar, Balikpapan. Kendaraan yang disewakan meliputi kendaraan ringan, truk ringan, bus, angkutan manusia, ambulans, kendaraan penyelamat, dan lainnya. Transkon juga menyediakan layanan internet, komunikasi, dan IT di bawah bendera PACNet.

Visi : Menjadi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan yang mendukung pengembangan usaha perseroan

- b. Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- c. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau harapan serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan
- d. Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan peningkatan efektifitas, kualitas dan kinerja.

4.1.7 Transportasi Indonesia Tbk

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) bergerak dalam bidang usaha jasa angkutan penumpang, angkutan umum, penyewaan mobil, dan perjalanan wisata (termasuk penjualan tiket dan voucher hotel). Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada 11 September 2001, kemudian melakukan IPO pada 5 Mei 2007. Perusahaan dan anak perusahaannya merupakan bagian dari kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memiliki visi dan misi untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan. Visi :

- a. Menjadi pemimpin industri transportasi dan jasa perjalanan wisata
 - b. Memiliki daya saing global dan lokal yang kuat
 - c. Mensinergikan semua sumber daya untuk memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan
 - d. Berkontribusi nilai-nilai bermakna berkelanjutan bagi kehidupan manusia
- Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Merancang strategi atau langkah-langkah untuk mewujudkan visi perusahaan
- b. Memfasilitasi tenaga kerja untuk memahami tujuan pekerjaannya
- c. Meningkatkan motivasi dan semangat karyawan dalam bekerja
- d. Mewujudkan tujuan atau visi perusahaan

4.2 Gambaran Objek Yang Diteliti

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 meliputi variabel *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Berikut tabel dari gambaran objek yang diteliti :

Tabel 4.1 Gambaran Variabel yang Diteliti

No	Kode	Tahun	Variabel			
			NPM	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	AKSI	2020	1%	30	26.42	2.80
		2021	5%	31	26.34	4.9
		2022	10%	32	26.53	1.18
		2023	0%	33	26.50	0.54
2.	ASSA	2020	2%	21	29.27	1.50
		2021	3136%	22	29.43	6.7
		2022	0%	23	29.61	1.12
		2023	0%	24	29.62	1.08
3.	CMPP	2020	-171%	31	29.44	-0.68
		2021	368%	32	29.27	-0.4
		2022	-29%	33	29.31	-0.30
		2023	-25%	34	29.44	-0.17
4.	MITI	2020	26%	23	25.29	0.96
		2021	26%	24	26.89	9.90
		2022	-13%	25	26.89	1.53
		2023	-16%	26	26.93	1.38
5.	SDMU	2020	-49%	27	25.90	8.95
		2021	-12%	28	25.85	-40.7
		2022	3%	29	25.75	22.25
		2023	35%	30	25.73	1.55

6.	TRJA	2020	10%	18	27.13	0.84
		2021	11%	19	27.19	2.1
		2022	8%	20	27.50	0.98
		2023	2%	21	27.73	1.14
7.	WEHA	2020	-48%	19	26.20	0.47
		2021	-10%	20	26.13	1.4
		2022	11%	21	26.40	0.82
		2023	12%	22	26.59	1.07

Sumber : Data diolah peneliti 2025

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dan lainnya. Setelah dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 29.0.2.0, diperoleh statistik deskriptif yang memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, maximum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dari variabel- variabel. Berikut ini hasil statistik deskriptif pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_NPM	28	-1.71	3.68	-.0421	.88395
X2_UMUR	28	18	34	25.64	5.071
X3_UKURAN	28	25.29	29.62	27.3350	1.44746
Y_NILAI_PERUSAHAAN	28	-40.70	22.25	1.1754	9.41583
Valid N (listwise)	28				

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Data dari tabel 5.1 merupakan hasil data transformasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan sampel penelitian yang berjumlah 7 perusahaan dengan periode empat tahun, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dan variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)) dengan jumlah data yang diolah sebanyak 28 data perusahaan. Berikut ini penjabaran dari hasil analisis statistik

deskriptif dalam penelitian ini:

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum -1,71 dan nilai maksimum 3,68. Nilai minimum -1,71 diperoleh dari AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan mendapatkan laba sebesar -0,0421 dengan standar deviasi 0,88395.
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum 18 dan nilai maksimum 34. Nilai minimum 18 diperoleh dari Transon Jaya Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum 34 diperoleh AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 25,64 dengan standar deviasi 5,071.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25,29 dan nilai maksimum 29,62. Nilai minimum 25,29 diperoleh dari Mitra Investindo Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum 29,62 diperoleh Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 27,3350 dengan standar deviasi 1,44746.
4. Variabel nilai perusahaan dengan menggunakan PBV memiliki nilai minimum -40,70 dan nilai maksimum 22,25. Nilai minimum -40,70 diperoleh dari Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 22,25 Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 1,1754 dengan standar deviasi 9,41583.

5.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dalam model regresi. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan nilai sig. 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06149325
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.120
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

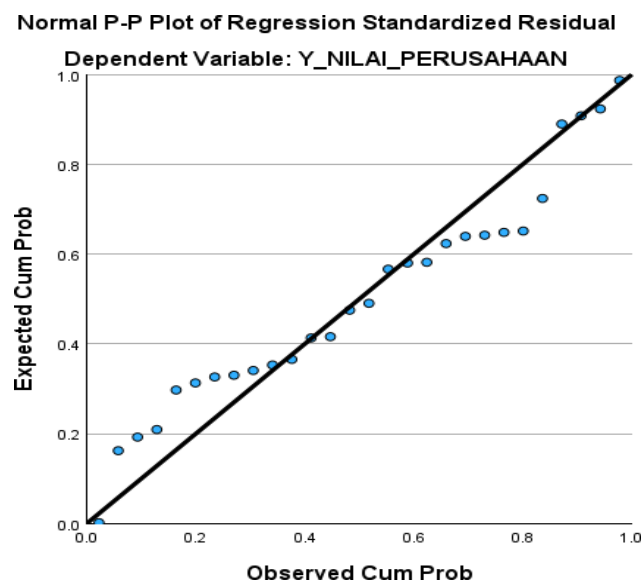
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan model statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas berdistribusi normal. Dapat dilihat dari *Asymp. Sig (2-tailed)* pada model regresi bernilai 0,200. Dimana, jika *Asymp. Sig (2-tailed)* berada diatas nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa residual tersebut terdistribusi normal atau lolos dari uji normalitas.

Selain menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat di uji menggunakan P-P Plot. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan *ploting* data residual yang akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data residual berdistribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti. Berikut hasil dari analisis grafik :



Gambar 5.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik normal P-P Plot dapat disimpulkan bahwa grafik berdistribusi normal. Dapat dilihat dari plot titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti dari garis normal. Maka dapat disimpulkan bahwa grafik ini berdistribusi normal.

5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas (independen) dalam model

regresi. Dimana, jika model regresi itu baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar a variabel bebas. Model regresi yang lulus uji multikolinieritas yaitu apabila memiliki nilai *tolerance* $> 0,2221$ atau nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.628	4.386		4.247	<.001		
	X1_NPM	.003	.009	.042	3.300	.067	.961	1.041
	X2_UMUR	-.178	.045	-.547	3.991	<.001	.987	1.013
	X3_UKURAN	-.510	.159	-.448	3.213	.057	.954	1.049

a. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel-variabel independen diatas memiliki nilai $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) nilai *tolerance* $0,961 > 0,01$ dan nilai VIF $1,041 < 10$. Kemudian variabel umur perusahaan memiliki nilai *tolerance* $0,987 > 0,01$ dan nilai VIF $1,013 < 10$. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* $0,954 > 0,01$ dan nilai VIF $1,049 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas atau uji multikolinieritas terpenuhi.

5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara pengamat yang satu dengan pengamat yang lain, yang mana timbulnya data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji autokorelasi adalah tidak adanya atau tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.554	.499	1.16534	.910

a. Predictors: (Constant), X3_UKURAN, X2_UMUR, X1_NPM

b. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.4 hasil *output* SPSS diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) 0,910. Pada tabel *Durbin-Watson* (DW), batas bawah (DL) bernilai 0,969, batas atas (DU) bernilai 1,414, 4dL bernilai 3,876 dan 4dU bernilai 5,656. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $dU < d < 4-dL$ atau $(0,910 < 3,876 < 5,656)$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

5.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi heteroskedasitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji *Park* yaitu dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln e^2$) dengan variabel independen (X1,X2 dan X3). Kriteria pengujian heteroskedastisitas yaitu nilai sig. harus $< 0,05$. Model regresi yang baik yaitu jika tidak ada terjadiheteroskedasitas.

Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.628	4.386		4.247	<.001
	X1_NPM	.003	.009	.042	3.300	.067
	X2_UMUR	-.178	.045	-.547	3.991	<.001
	X3_UKURAN	-.510	.159	-.448	3.213	.057

a. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Pada tabel 5.5 variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai sig. sebesar 0,067, variabel umur perusahaan memiliki nilai sig. sebesar 0,001 dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig. sebesar 0,057. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen diatas memiliki signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau uji heteroskedasitas terpenuhi.

5.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.628	4.386		4.247	<.001
	X1_NPM	.003	.009	.042	3.300	.067
	X2_UMUR	-.178	.045	-.547	3.991	<.001
	X3_UKURAN	-.510	.159	-.448	3.213	.057

a. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh dari tabel 5.6 di atas, dan masalah regresi berganda yang ada dalam investigasi ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 18,628 + 0,003 X_1 - 0,178 X_2 - 0,510 X_3 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = Net Profit Margin (NPM)

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Ukuran Perusahaan

e = Residual/*Error*

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif (+) sebesar 18,628 yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka nilai Y adalah 18,628.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif (+) sebesar 0,003, menyatakan bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,003.
3. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan bernilai negatif (-) sebesar 0,178, menyatakan bahwa apabila variabel umur perusahaan turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,178.

4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif (-) sebesar 0,510, menyatakan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,510.

5.1.7 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk memahami seberapa kuat hubungan linear antar variabel-variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Apabila nilai $r = 1$ menunjukkan hubungan yang searah, apabila $r = -1$ menunjukkan hubungan yang berlawanan dan apabila $r = 0$ menunjukkan tidak adanya hubungan antara dua variabel. Berikut data hasil uji koefisien korelasi (R) :

Tabel 5.7 Hasil Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.499	1.16534

a. Predictors: (Constant), X3_UKURAN, X2_UMUR, X1_NPM

b. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Dari tabel 5.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,745 atau 74,5%. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji koefisien korelasi (R) diatas yaitu pengaruh hubungan variabel independen (*Net profit margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)) memiliki hubungan yang cukup kuat.

5.1.8 Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen (*Net profit margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)). Dimana, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut tabel hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) dalam penelitian ini:

Tabel 5.8 Hasil Koefisien Korelasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.499	1.16534

a. Predictors: (Constant), X3_UKURAN, X2_UMUR, X1_NPM

b. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, datadiolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan (R^2) adalah sebesar 0,554, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)) sebesar 55,4% dan 44,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.1.9 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dinyatakan memiliki pengaruh jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau jika nilai $sig. \alpha > 0,05$, sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau jika nilai $sig. \alpha < 0,05$. Berikut data hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 5.9 Hasil Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.628	4.386		4.247	<.001	
	X1_NPM	.003	.009	.042	3.300	.067	.961
	X2_UMUR	-.178	.045	-.547	3.991	<.001	.987
	X3_UKURAN	-.510	.159	-.448	3.213	.057	.954

a. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.9 dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis dari uji t diatas yaitu:

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai Thitung sebesar 3,300 dengan nilai sig. 0,003. Nilai Ttabel dicari dengan $\text{sig}/2$ atau $(0,05/2) = 0,025$; dan df_2 $(n-k-1)$ atau $(28-3-1) = 24$ sehingga nilai Ttabel yang didapatkan sebesar 2,390. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai Thitung lebih kecil daripada nilai Ttabel ($3,300 < 2,390$) dengan nilai sig. $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar 3.991 dengan nilai sig. 0,001. Nilai Ttabel yang didapatkan sebesar 2,390. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai Thitung lebih besar daripada nilai Ttabel ($3,991 < 2,390$) dengan nilai sig. $0,001 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar 3,213 dengan nilai

sig. 0,057. Nilai Ttabel yang didapatkan sebesar 2,390. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Thitung lebih besar daripada nilai Ttabel ($3,213 < 2,390$) dengan nilai sig. $0,057 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

5.1.10 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau biasa disebut juga uji signifikal adalah uji yang dilakukan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun estimasi. Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (PBV)). Berikut ini merupakan tabel hasil uji F:

Tabel 5.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.558	3	13.519	9.955	<.001 ^b
	Residual	32.592	24	1.358		
	Total	73.150	27			

a. Dependent Variable: Y_NILAI_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), X3_UKURAN, X2_UMUR, X1_NPM

Sumber : SPSS 29.0.2.0, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Nilai F_{tabel} didapatkan dari perhitungan distribusi dengan sig. 0,05 berdasarkan $df = n - k - 1$ ($28 - 3 - 1$) = 24, menghasilkan nilai F_{tabel} 1,688. Maka dapat dikatakan nilai sig. 0,001 dan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($9,955 < 1,688$), variabel independen dan variabel dependen keduanya secara simultan dan signifikan dipengaruhi oleh variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika diteliti secara bersamaan, variabel *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dibuktikan dalam uji t dengan nilai T_{hitung} *Net Profit Margin* (NPM) sebesar ($3,300 < 2,390$) dari nilai T_{tabel} dengan nilai sig. $0,067 > 0,05$. *Net profit Margin* (NPM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini disimpulkan sejalan dengan teori sinyal yang berpendapat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) atau laba bersih perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi dalam mengelola biaya serta menghasilkan laba atau keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laksmiwati *et al* 2022) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjawab hipotesis sebelumnya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dibuktikan dalam uji t dengan nilai Thitung nilai Thitung sebesar 3,991 dengan nilai sig. 0,001.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai Thitung lebih besar daripada nilai Ttabel ($3,991 < 2,390$) dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal dan teori agensi. Umur perusahaan dalam teori sinyal mengirimkan pesan bahwa perusahaan mampu bertahan di pasar yang kompetitif dan mengatasi tantangan ekonomi. Sementara dalam teori agensi umur perusahaan menjadi suatu indikator dari lamanya keberlangsungan perusahaan tersebut bertahan, sehingga menandakan bahwa manajemen perusahaan dapat membangun kerjasama yang baik dengan pemegang saham tentunya sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadila *et al.* 2023) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjawab hipotesis sebelumnya bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dibuktikan dalam uji t dengan nilai Thitung sebesar 3,213 dengan nilai sig. 0,057. Nilai Ttabel yang didapatkan sebesar 2,390. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Thitung lebih besar daripada nilai Ttabel ($3,213 < 2,390$) dengan nilai sig. $0,057 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Teori sumber daya berbasis perusahaan (*Resource-Based View* atau RBV) menurut teori ini, perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya serta akses pasar yang luas. Ukuran perusahaan sering kali diukur melalui jumlah total aset yang dimiliki, yang memberikan gambaran tentang kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Muharramah dan Hakin 2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjawab hipotesis sebelumnya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.4 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap dependen (nilai perusahaan (PBV)) sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari uji F pada penelitian ini, dimana berdasarkan uji F nilai sig. 0,001 dan nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($9,955 > 1,688$), variabel independen dan variabel dependen keduanya secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika diteliti secara bersamaan, variabel *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menjawab hipotesis sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

1. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan laba bersih menjadi sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan dan menarik minat mereka untuk menanamkan modal, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri biasanya memiliki stabilitas yang lebih baik, didukung oleh kerjasama yang baik serta kesepakatan antar pemegang saham.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.
4. *Net Profit Margin* (NPM), umur perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi nilai perusahaan, sehingga penelitian ini memberikan wawasan awal yang penting namun masih memerlukan

pengembangan lebih lanjut.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran berikut dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM), perusahaan dengan usia yang lebih tua harus fokus pada inovasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif untuk menghadapi dinamika pasar serta perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset dan mengurangi birokrasi internal yang dapat menghambat produktivitas.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan yang meneliti faktor-faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Universitas juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami keterbatasan pengaruh variabel tertentu dan pentingnya menambahkan variabel eksternal dalam model regresi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti tingkat inovasi, kebijakan pemerintah, struktur modal, atau tingkat kompetisi di industri tertentu.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan memperluas objek penelitian ke sektor lain yang dapat membantu memperkuat validitas temuan ini dan memungkinkan perbandingan lintas sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad Astri Yulidar. 2019. *Metodologi Penelitian*. Cv. Kaaffah Learning Center.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 14*. Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F., and Michael C. Ehrhardt. 2020. *Financial Management: Theory & Practice 15e*. Cengage Learning.
- Brooks, Raymond. 2015. *Financial Management: Core Concepts 3rd*. Pearson Education.
- Dachlan *et al.* 2024. “Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.” 15(1):61–70.
- Elya Dasuki, Rima. 2021. “Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View.” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12(3):447–54. doi: 10.32670/coopetition.v12i3.710.
- Fadila, Egita Nur *et al.* 2023. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(2):746–56. doi: 10.29313/bcsbm.v3i1.7091.
- Gamble, John E. *et al.* 2019. “Essentials of Strategic Management, 6th Edition.” In 23. McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2020. *Buku 25 Grand Theory : Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis : Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yoga Pratama Semarang.
- Gunawan, C .2020 *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Harmono. 2022. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*.
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kespuluh*. BPFE.
- Hayat, Atma *et al.* 2021. *Manajemen Keuangan I*. edited by Wasidi. Madenatera.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. UBMedia.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo.
- Laksmiwati, Mia *et al.* 2022. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).” *Kresna: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2(1):35–44. doi: 10.36080/jk.v2i1.21.
- Lasmi, Wardiyah Mia. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Pustaka Setia. Lubis, Nurul Wardani. 2023. “Resource Based View (RBV) Dalam Meningkatkan Kapasitas Strategis Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix* 6(1):14–26. doi: 10.46880/mtx.Vol6No1.pp14-26.
- Muharam, Dani Rahadian. 2017. “Penerapan Konsep Resource Based View (RBV) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Administrasi : Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 14:82. doi: 10.31113/jia.v14i1.4.
- Muharramah, Rizqia, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* 569–76.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Pradana, Fikih Ardhya, and Leny Suzan. 2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).” (Vol. 3 No. 1 (2016): April, 2016):339.
- Ross, Stephen A. *et al.* 2019. “Corporate Finance, 12th Edition.” McGraw-Hill.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv. Alfabeta, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sumardi, Rebin, and Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS.
- Sumarsan, Thomas. 2021. *Manajemen Keuangan, Konsep Dan Aplikasi*. Cv. Campustaka.
- Thian, Alexander. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Wahyuti, Sri *et al.* 2022. “Analisis Sumber Dan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk.” *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari’ah* 11(1):129–38. doi: 10.24903/je.v11i1.1066.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zimmerman, Jerold. 2019. *Accounting for Decision Making and Control, 10th Edition*. McGraw-Hill Education.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Salmpel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				Sampel
			1	2	3	4	
1.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	√	√	√	√	(1)
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	√	√	√	√	(2)
3.	BIRD	Blue Bird Tbk.	√	√	×	×	
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	√	√	√	×	
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	√	√	√	×	
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.	√	√	√	√	(3)
7.	DEAL	Dewata Freight International Tbk.	√	×	√	×	
8.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn	×	×	√	×	
9.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	×	
10.	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk.	√	×	√	×	
11.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	√	×	√	×	
12.	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.	√	×	√	×	
13.	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	√	√	√	×	
14.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	√	√	√	×	
15.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	√	√	×	×	
16.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	√	√	×	×	
17.	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta	√	×	√	×	
18.	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk.	√	×	√	×	
19.	LOPI	Logisticsplus International Tbk.	√	×	√	×	

20.	LRNA	EkaSari Lorena Transport Tbk.	√	√	√	√	
21.	MIRA	Mitra International Resources	√	√	√	√	
22.	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	√	√	√	(4)
23.	MPXL	Mpx Logistics International Tb	√	×	√	×	
24.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	√	×	√	√	
25.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	√	×	√	×	
26.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	√	√	√	×	
27.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.	√	×	√	×	
28.	SAFE	Steady Safe Tbk	√	√	√	×	
29.	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.	√	√	√	×	
30.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	√	√	√	√	(5)
31.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	√	√	√	×	
32.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	√	√	×	×	
33.	TMAS	Temas Tbk.	√	√	×	×	
34.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	√	√	×	×	
35.	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	√	√	√	√	(6)
36.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	√	√	×	×	
37.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	√	√	√	√	(7)

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Lampiran 2. *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2020

No	Kode	2020			
		NPM	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	PBV
1.	AKSI	1%	30	26.42	2.80
2.	ASSA	2%	21	29.27	1.50
3.	CMPP	-171%	31	29.44	-0.68
4.	MITI	-66%	23	25.29	0.96
5.	SDMU	26%	27	25.90	8.95
6.	TRJA	10%	18	27.13	0.84
7.	WEHA	-48%	19	26.20	0.47

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Lampiran 3. *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2021

No	Kode	2021			
		NPM	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	PBV
1.	AKSI	5%	31	26.34	4.9
2.	ASSA	3136%	22	29.43	6.7
3.	CMPP	368%	32	29.27	-0.4
4.	MITI	26%	24	26.89	9.90
5.	SDMU	-12%	28	25.85	-40.7
6.	TRJA	11%	19	27.19	2.1
7.	WEHA	-10%	20	26.13	1.4

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Lampiran 4. *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2022

No	Kode	2022			
		NPM	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	PBV
1.	AKSI	10%	32	26.63	1.18
2.	ASSA	0%	23	29.61	1.12
3.	CMPP	-29%	33	29.31	-0.30
4.	MITI	-13%	25	26.89	1.53
5.	SDMU	3%	29	25.75	22.25
6.	TRJA	8%	20	27.50	0.98
7.	WEHA	11%	21	26.40	0.82

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Lampiran 5. *Net Profit Margin* (NPM), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan PBV 2023

No	Kode	2023			
		NPM	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	PBV
1.	AKSI	0%	33	26.50	0.54
2.	ASSA	0%	24	29.62	1.08
3.	CMPP	-25%	34	29.44	-0.17
4.	MITI	-16%	26	26.93	1.38
5.	SDMU	35%	30	25.73	1.55
6.	TRJA	2%	21	27.73	1.14
7.	WEHA	12%	22	26.59	1.07

Sumber : Data diolah peneliti 2025